

## ABSTRACT

Dividend policy is the company's policy to distribute all profits earned to the shareholders, unless otherwise provided in the General Meeting of Shareholders (RUPS). If the company chooses to distribute profits as dividends, it will reduce retained earnings and further reduce the total amount of internal funds. Dividend policy in this study are described by the percentage of the dividends paid are taken from the earnings per share. This study was conducted to examine the effect of financial ratios Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Earnings per Share (EPS), Net Working Capital Turn over (NWC) of the determination of dividend policy on manufacturing companies listed in Indonesia Stock Exchange 2009-2012. The population of this research is manufacturing companies listed in Indonesia Stock Exchange as many as 123 companies by taking a sample of 26 companies. With over 4 years of observation methods In order to obtain a total of 104 observations for the company. The sampling technique was conducted by purposive sampling method. The analysis technique used here is Multiple Linear Regression.

Keyword : *Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Earning per Share (EPS), Net Working Capital Turn over (NWC), dividen payout ratio.*

## Latar Belakang Masalah

Keberanian investor mengalokasikan dana pada saat ini didasarkan atas pertimbangan bahwa ada harapan untuk memperoleh keuntungan yang menarik dimasa mendatang. Tanpa ada harapan untuk memperoleh keuntungan tersebut pemodal tidak akan tertarik untuk melakukan investasi. Investasi dana pada berbagai aset hanyalah bagian dari perencanaan dan keputusan keuangan yang harus dilakukan oleh seorang pemodal. Sebelum melaksanakan investasi, setiap individu sebaiknya menyusun perencanaan keuangan yang matang. (Susilo, 2009:2).

Kebijakan deviden merupakan salah satu kebijakan dalam perusahaan yang harus diperhatikan dan dipertimbangkan secara seksama. Dalam kebijakan deviden ditentukan jumlah alokasi laba yang dapat dibagikan kepada para pemegang saham (dividen) dan alokasi laba yang dapat ditahan perusahaan. Dalam pengalokasian laba tersebut timbullah berbagai masalah yang dihadapi. (Sawir, 2004). Kebijakan dividen merupakan salah satu bagian yang mempengaruhi keputusan pendanaan perusahaan sehingga menjadi suatu hal yang penting dan harus dipertimbangkan secara seksama. Kebijakan dividen menyangkut apakah laba akan dibayarkan sebagai dividen atau ditahan untuk *reinvestasi* dalam perusahaan. Oleh karena itu, untuk membayar dividen suatu perusahaan harus menganalisis faktor – faktor yang mempengaruhi alokasi laba untuk dividen atau untuk laba ditahan. Ada faktor utama yang harus dipertimbangkan, misalnya ketersediaan kas, karena walaupun perusahaan memperoleh laba namun jika uang kas tidak mencukupi maka ada kemungkinan perusahaan memilih menahan laba tersebut untuk diinvestasikan kembali bukan diberikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen. Pembagian dividen dan pertumbuhan perusahaan ingin mengetahui berapa laba bersih yang diperoleh perusahaan dan dari laba tersebut berapayang akan dibagikan sebagai dividen (Hermi, 2004 dalam Manurung dan Siregar, 2009: 2).

*Current ratio (CR)* merupakan salah satu rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, atau untuk menunjukkan dan mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang jatuh tempo, baik kewajiban kepada pihak luar perusahaan (likuiditas badan usaha) maupun di dalam perusahaan (likuiditas perusahaan). (Kasmir, 2014:110).

*Debt to Equity Ratio* (DER) digunakan untuk mengukur bagian setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan untuk keseluruhan kewajiban atau hutang (Arifin, 2007). (Marlina & Danica, 2009) mengungkapkan Peningkatan hutang akan mempengaruhi besar kecilnya laba bersih yang tersedia bagi para pemegang saham termasuk dividen yang diterima karena kewajiban untuk membayar hutang lebih diutamakan daripada pembagian dividen. Rasio Profitabilitas atau Rasio Keuntungan mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan, aktiva maupun laba dan modal sendiri (Arifin, 2007).

Marlina&Danica, 2009 mengungkapkan perusahaan selalu berusaha meningkatkan citranya dengan cara setiap peningkatan laba akan diikuti dengan peningkatan porsi laba yang akan dibagi sebagai dividen dan juga dapat mendorong peningkatan nilai saham perusahaan. Atribut laba disini diukur dengan *Earning Per Share (EPS)*. (Cahyati, 2006) dalam penelitiannya menyimpulkan *dividend per share* tahun sebelumnya dan EPS yang mempengaruhi secara signifikan terhadap *dividend per share*.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap kebijakan dividen yang telah dijelaskan di atas dan yang diduga memiliki pengaruh terhadap kebijakan dividen . Untuk itu peneliti menuangkan penelitian nya dalam bentuk proposal dengan judul “ **Analisis Rasio Keuangan Terhadap Penetapan Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009 – 2012**” .

### **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka dapat diterbentuk tujuan penelitian nya sebagai berikut :

1. Memberikan bukti empiris mengenai *Current Ratio* terhadap penetapan kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009 – 2012.
2. Memberikan bukti empiris mengenai *Debt to Equity Ratio* terhadap penetapan kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009 – 2012.

3. Memberikan bukti empiris mengenai *Earning per Share* terhadap penetapan kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009 – 2012.
4. Memberikan bukti empiris mengenai *Net Working Capital Turnover* terhadap penetapan kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2009 – 2012.
5. Memberikan bukti empiris mengenai *Return on Investment* terhadap penetapan kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009 – 2012.

### **Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat. Adapun manfaat yang diperoleh atau diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi investor

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat membantu investor untuk mengambil keputusan yang tepat sehubungan dengan investasinya dengan cara mempublikasikan hasil penelitian ini baik melalui internet maupun dalam bentuk jurnal.

2. Bagi Perusahaan

Hasil Penelitian ini sebagai salah satu dasar pertimbangan bagi perusahaan dalam mengambil keputusan untuk membagi deviden dalam kebijakan dividen yang dipilihnya

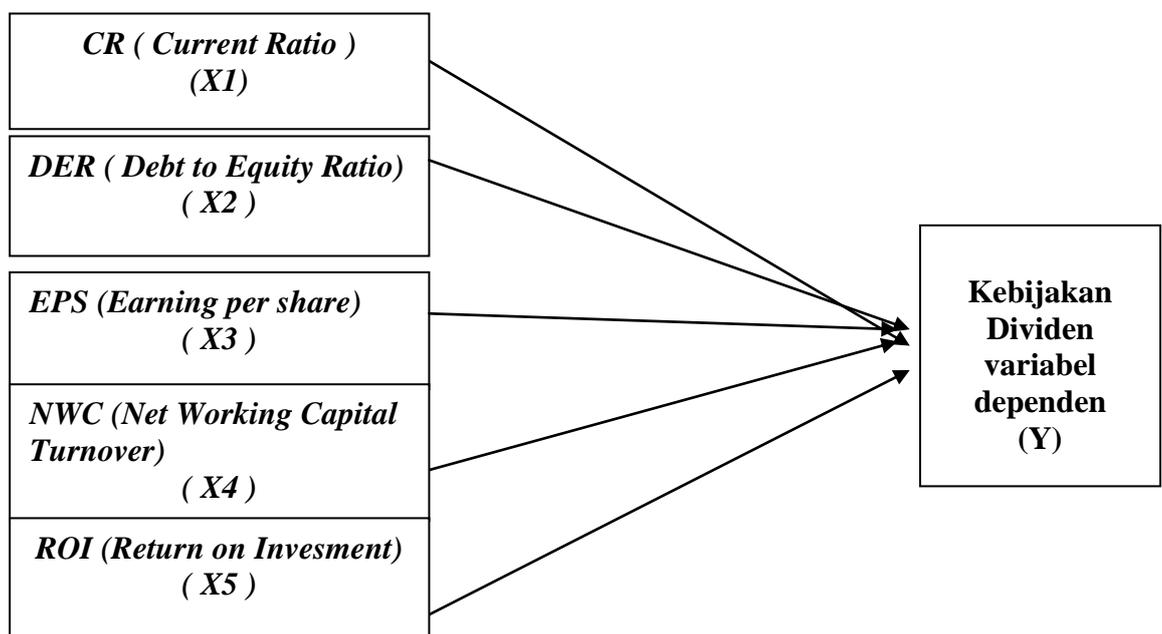
3. Bagi Akademis

Sebagai bahan wacana maupun bahan referensi penulisan dan menambah pengetahuan khususnya mengenai variabel – variabel dependen X yang mempengaruhi kebijakan dividen.

### **Bentuk – Bentuk Dividen**

- 1) Dividen Tunai (*Cash Dividen*) merupakan pembayaran dividen dalam bentuk tunai.
- 2) Dividen Saham (*Stock Dividen*) dividen ini dibagikan dalam bentuk pemberian saham baru kepada pemegang saham.

- 3) Dividen Properti (*Property Dividen*) yaitu, dividen yang dibagikan dalam bentuk aktiva lain selain kas atau saham, misalnya aktiva tetap dan surat-surat berharga.
- 4) Dividen Likuidasi (*Liquidating Dividen*) yaitu, dividen yang diberikan kepada pemegang saham sebagai akibat dilikuidasinya perusahaan.
- 5) Dividen yang dibagikan adalah selisih nilai realisasi aset perusahaan dikurangi dengan semua kewajibannya.



Sumber: penelitian dikembangkan dari beberapa penelitian terdahulu ((Fauz dan Rosidi, 2007),

**Gambar 1**  
**Kerangka Pemikiran**

### Metodologi Penelitian

#### Definisi Operasional variabel penelitian

( Variabel Dependen / Terikat )

Merupakan variabel yang menjadi perhatian utama penelitian, dengan kata lain variabel terikat merupakan variabel utama yang menjadi faktor yang berlaku dalam investigasi. Melalui analisis terhadap variabel terikat ( menemukan variabel yang memengaruhinya ). (Sekaran, Uma . 2011) Dan variabel dependen dalam penelitian ini adalah Kebijakan dividen .

( Variabel Independen / Bebas )

Merupakan variabel yang mempengaruhi variabel terikat entah secara positif atau negatif, yaitu apabila terdapat variabel bebas , variabel terikat juga hadir, dan dengan setiap unit kenaikan dalam variabel bebas , terdapat pula kenaikan atau penurunan dalam variabel terikat . Dengan kata lain , varians variabel terikat ditentukan oleh variabel terikat ditentukan oleh variabel bebas (Sekaran, Uma 2011), Dan variabel independen dalam penelitian ini adalah *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Earning per Share (EPS)*, *Net Working Capital Turnover (NWC)*, *Return on Invesment (ROI)* .

**Tabel**  
**Ringkasan Definisi Operasional Variabel**

No	Jenis Variabel	Notasi Variabel	Pengukuran
1	Kebijakan Dividen	Y	$DPR = \frac{\text{Dividen per lembar saham}}{\text{Laba per lembar saham}}$
2	CR ( <i>Current Ratio</i> )	X <sub>1</sub>	$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar} \times 100\%}{\text{Utang lancer}}$
3	DER ( <i>Debt to Equity Ratio</i> )	X <sub>2</sub>	$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}}$
4	EPS( <i>Earning per Share</i> )	X <sub>3</sub>	$EPS = \frac{\text{Laba saham biasa}}{\text{Saham biasa yang beredar}}$
5	NWC ( <i>Net Working Capital Turnover</i> )	X <sub>4</sub>	$NWC = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Modal Kerja}}$
6	ROI( <i>Return on Invesment</i> )	X <sub>5</sub>	$ROI = \frac{\text{Earning after interest and tax}}{\text{Total Assets}}$

Sumber: Kasmir.Dr, 2014. Analisis Laporan Keuangan. Cetakan ke 7 . Januari. PT RajaGrafindo Persada, Jakarta.

### Penentuan populasi dan sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang membagikan dividin nya selain bank dan lembaga keuangan yang terdaftar di BEI dari tahun 2009 sampai dengan 2012. Sampel adalah sebagian yang diambil dari

keseluruhan obyek yang diteliti yang dianggap mewakili terhadap seluruh populasi dan diambil dengan menggunakan teknik tertentu.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel dari target spesifik yang akan mampu menyediakan informasi yang diinginkan karena mereka adalah salah satu nya yang bisa memberi informasi yang dibutuhkan atau karena mereka sesuai dengan kriteria tertentu yang ditetapkan peneliti . kriteria dalam pengambilan sampel berikut ini adalah:

1. Seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI sejak tahun 2009 sampai 2012 dan tidak termasuk bank dan lembaga keuangan lain nya
2. Tersedia data nya secara keseluruhan diperoleh dari Indonesian capital market directory (ICMD) dan laporan keuangan sejak tahun 2009 sampai 2012
3. Persahaan tersebut membagikan dividen nya setiap periode pengamatan yaitu periode 2009 sampai 2012.

#### **Jenis dan Sumber Data**

Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari *Indonesian Capital Market Directory ( ICMD )*, laporan keuangan dan idx. Data yang dipilih berupa hasil dari laporan keuangan perusahaan yang telah terdaftar di BEI selama periode 2009 – 2012.

#### **Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di BEI selama periode tahun 2009 – 2012.

#### **Metode Analisis**

##### **Statistik deskriptif**

Deskripsi mengenai variabel dependen dan variabel independen dapat dilihat pada berikut ini :

#### **Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	104	5.00	7.73	6.1556	.66580

DER	104	20.00	66.00	36.8558	12.14869
EPS	104	23.00	3924.00	450.682	551.48566
NWC	104	-11897973,85	-29500	-1332049.280	20418160
ROI	104	8.96	98.18	66.9949	25.77752
KebijakanDividen	104	.29	60.10	15.5242	11.60596
Valid N (listwise)	104				

### Pengujian Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan analisis regresi linie berganda, sebelum melakukan pengujian hipotesis yang diajukan dalam penelitian perlu dilakukan pengujian asumsi klasik yang meliputi; uji normalitas, uji multikolonieritas, uji autokolerasi dan uji heteroskedasitas

### Pengujian Asumsi Klasik

#### Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menunjukkan ada tidaknya korelasi antar variabel independen dalam model regresi. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan tolerance value dan value-inflating factor (VIF) dengan kriteria pengujian sebagai berikut ini.

- 1) Jika tolerance value  $>0,1$  atau VIF  $<10$  maka tidak terjadi multikolinieritas.
- 2) Jika tolerance value  $<0,1$  maka terjadi multikolinieritas.

Hasil uji multikolinieritas dapat dilihat berikut ini :

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		

CR	.961	1.040
DER	.986	1.014
EPS	.849	1.177
NWC	.833	1.200
ROI	.965	1.037

a. Dependent Variable: KebijakanDividen

### Uji Normalitas

Kriteria yang digunakan adalah dengan membandingkan *probability value* yang diperoleh dengan pedoman pengambilan keputusan berikut ini.

- 1) Jika *probability value* > 0,05 maka data terdistribusi normal.
- 2) Jika *probability value* < 0,05 maka data terdistribusi tidak normal.

Hasil uji normalitas data dapat dilihat dari berikut ini :

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		104
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	10.70823469
	Most Extreme Absolute Differences	.120
	Positive	.120
	Negative	-.092
Kolmogorov-Smirnov Z		1.222
Asymp. Sig. (2-tailed)		.101

Test distribution is Normal.

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		104
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	10.70823469
	Most Extreme Absolute Differences	.120
	Positive	.120
	Negative	-.092
Kolmogorov-Smirnov Z		1.222
Asymp. Sig. (2-tailed)		.101

### Uji Autokorelasi

Menguji autokorelasi dalam suatu model bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya. Untuk data time series autokorelasi sering terjadi. Tapi untuk data yang sampelnya crosssection jarang terjadi karena variabel pengganggu satu berbeda dengan yang lain.

Jika  $DW < dL$  atau  $DW > 4 - dL$ , kesimpulannya pada data terdapat autokorelasi.

Jika  $dU < D-W < 4 - dU$ , kesimpulannya pada data tidak terdapat autokorelasi.

Tidak ada kesimpulan jika:  $dL \leq DW \leq 4 - dL$  atau  $4 - dU \leq DW \leq dU$

Hasil uji autokorelasi adalah sebagai berikut :

### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.386 <sup>a</sup>	.149	.105	10.97801	1.956

a. Predictors: (Constant), ROI, DER, NWC, CR, EPS

### Model Summary<sup>b</sup>

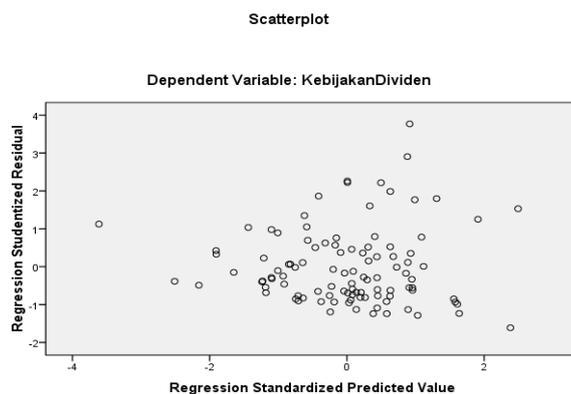
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.386 <sup>a</sup>	.149	.105	10.97801	1.956

b. Dependent Variable: KebijakanDividen

Dari tabel durbin Watson dengan  $n = 104$  dan  $k = 5$ , maka diperoleh  $dL = 1,5813$  dan  $dU = 1,7823$ . Maka nilai  $4 - dU = 4 - 1,7823 = 2,2177$  Nilai  $DW = 1,956$ , maka hasil berada pada kriteria  $dU < D-W < 4 - dU$  berarti tidak ada autokorelasi.

### Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas menguji terjadinya perbedaan variance residual suatu periode pengamatan ke-periode pengamatan yang lain. Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar Scatterplot, regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas jika titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0, titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja, penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali, penyebaran titik-titik data tidak berpola. Hasil uji heteroskedastisitas adalah sebagai berikut :



Hasil pengolahan data

heteroskedastisitas diperoleh titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0, titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja, penyebaran titik-titik data tidak membentuk pola bergelombang melebar kemudian

menyempit dan melebar kembali, penyebaran titik-titik data tidak berpola jadi tidak terjadi heteroskedastisitas.

### **Alat Analisis yang digunakan**

#### **Analisis Model Regresi Linier Berganda**

Merupakan alat yang digunakan untuk menentukan persamaan regresi yang menunjukkan hubungan antara variabel terikat yang ditentukan dengan dua atau lebih variabel bebas. Tujuan utama analisis regresi adalah untuk perkiraan nilai suatu variabel (terikat) jika nilai variabel lain yang berhubungan dengannya (variabel bebas) sudah ditentukan. Pengukuran statistik deskriptif dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program komputer “*Statistical Package for Social Science (SPSS) 17*”.

#### **4.1.1 Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki distribusi nilai residual normal atau mendekati normal. Dalam penelitian ini uji normalitas data yang akan digunakan adalah uji *normal probability plot of standardized residual*. Uji statistik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji *Kolmogorov-Smirnov*.

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

*Earning per share (EPS)* dan *Return on Investment (ROI)* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kebijakan dividen, sedangkan 3 variabel lain yaitu *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Net Working Capital Turnover (NWC)* tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kebijakan dividen.

#### **Kesimpulan**

1. Tidak ada pengaruh antara *Current Ratio (CR)* terhadap kebijakan dividen.  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang artinya hipotesis yang menyatakan tidak ada pengaruh yang signifikan dari *Current Ratio (CR)* terhadap kebijakan dividen **dapat ditolak**.

2. Tidak ada pengaruh antara *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap kebijakan dividen. Ho diterima dan Ha ditolak yang artinya hipotesis yang menyatakan tidak ada pengaruh yang signifikan dari *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap kebijakan dividen **dapat ditolak.**

3. Ada pengaruh antara *Earning per share* (EPS) terhadap kebijakan dividen. Ho ditolak dan Ha diterima yang artinya hipotesis yang menyatakan ada pengaruh yang signifikan dari *Earning per share* (EPS) terhadap kebijakan dividen **dapat diterima.**

4. Tidak ada pengaruh antara *Working Capital Turnover* (NWC) terhadap kebijakan dividen. Ho diterima dan Ha ditolak yang artinya hipotesis yang menyatakan ada pengaruh yang signifikan dari *Working Capital Turnover* (NWC) terhadap kebijakan dividen **dapat ditolak.**

5. Ada pengaruh antara *Return on Investment* (ROI) terhadap kebijakan dividen. Ho diterima dan Ha ditolak yang artinya hipotesis yang menyatakan ada pengaruh yang signifikan dari *Return on Investment* (ROI) terhadap kebijakan dividen **dapat diterima.**

#### **Keterbatasan Penelitian**

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis akan membahas keterbatasan penelitian dan mencoba memberikan beberapa saran sebagai bahan masukan dan pertimbangan:

1. Periode yang digunakan relatif pendek, mengakibatkan daya uji rendah sehingga tingkat keakurasian informasi masih relatif kecil.
2. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini cukup kecil dibandingkan dengan beberapa penelitian terdahulu.

#### **Saran**

1. Sebaiknya investor melihat faktor *Earning per share* (EPS) dan *Return on Investment* (ROI) dalam membayar dividennya.
2. Pada penelitian berikutnya dapat menambahkan variabel yang mempengaruhi kebijakan dividennya karena meliha dari nilai *Adjusted R square* sangat kecil yaitu 0,105.
3. Diharapkan untuk menambah jumlah sampel dengan memperluas jenis perusahaan misalnya perusahaan pertambangan, asuransi, dll. Serta memperpanjang periode pengamatan, sehingga akan memungkinkan dapat diambil kesimpulan yang lebih baik.

- Binastuti Sugiharti . 2004. Edy Wibowo Taqdir . “ faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia)” *Jurnal manajemen* .
- Darmadji,Tjiptono. Fakhruddin M. Hendy. 2011. *Pasar Modal di Indonesia*. Edisi 3. Salemba Empat : Jakarta
- D. Bambang Susilo. 2009. *Pasar Modal Mekanisme Perdagangan Saham, Analisis Sekuritas, dan Strategi investasi di BEI*. Cetakan Pertama. November. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.
- Deitiana tita. 2009 . “Faktor – Faktor yang mempengaruhi pembayaran kebijakan deviden kas” . *jurnal bisnis dan akuntansi* . vol 11, april 2009 .
- Hadiwidjaja Rini Dwiyani.2007. “Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Dividend Payout Ratio Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia” . ( Tesis Universitas Sumatera Utara Medan )
- Hatta H Jauharika Atika, Magdalena Maria . Tahun 2010 “ Faktor Penentu Kebijakan Deviden: Implikasi Afiliasi Grup bisnis”. *Jurnal Solusi, Volume 5, Nomor 2, up Bisnis* .
- Irawan Dafid, Nurdhiana.2009 – 2010 . ‘ Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Operasi Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia” . *Jurnal Manajemen. Sekolah Tinggi iLmu Ekonomi Widya Manggala* . .
- Kasmir.Dr, 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan ke 7 . Januari. PT RajaGrafindo Persada, Jakarta.

- Kristianawati iin. *Pengaruh free cash flow, profitabilitas, likuiditas, dan leverage terhadap kebijakan dividen ( Studi Empiris di Bursa Efek Indonesia tahun 2007-2011) . “ Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Dian Nuswantoro “*
- Latiefasari Hani Diana , Chabachib. 2005 – 2009. “  *analisis faktor – faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2005-2009)*”. *Jurnal manajemen keuangan .*
- Lisa Marlina dan Clara Danica. 2009. “ *Analisis pengaruh cash position , debt to equity ratio, dan return on assets terhadap dividend payout ratio*”. “ *Jurnal Manajemen Bisnis*” , Volume 2, Nomor 1, Januari 2009: 1 - 6
- Octaviani Lisa . 2007-2011 . “  *Pengaruh kebijakan dividen dan kebijakan utang terhadap kepemilikan manajerial pada badan usaha sektor non keuangan yang terdaftar di bursa efek indonesia*”.  *Jurnal ilmiah mahasiswa universitas surabaya. Vol.2 No.1*
- Palino Novianti . 2012 . “ *Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Dividen Tunai Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*”. ( *Skripsi Universitas Hasannudin Makasar*)
- Prof , Steven Ross , Thensethen A, R.Y. . 2009 . *Wester Field dan B.D. Jordan Pengantar keuangan perusahaan*. Ali bahasa : ali akbar, rafika yuniasih , dan khristin. Kristine. Jakarta : salemba 4 .
- Pravitasari Ranice. 2010. “  *Dampak Rasio keuangan terhadap kebijakan dividen (studi kasus pada perusahaan yang terdaftar di BEI 2005 – 2009)*”. ( *Skripsi manajemen . universitas dian nuswantoro semarang*)

Sekaran, Uma. 2006. Research Methods For Business *Metodologi Penelitian untuk  
Bisnis. Buku 1. Edisi 4.* Jakarta: Salemba Empat